

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Puskesmas Temon II Kulon Progo

Puskesmas Temon II merupakan salah satu puskesmas non perawatan dari 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Berdiri pada tahun 1985 di atas tanah milik Kas Desa Palihan yang terletak di dusun Tanggalan, Desa Palihan. Karena terdampak Relokasi Bandara Yogyakarta Internasional *Airport* pada tahun 2018 gedung puskesmas pindah di tanah kas Palihan yang terletak di dusun Palihan II, Desa Palihan.

Visi dan Misi Puskesmas Temon II Kulon Progo yaitu, visi: terwujudnya pelayanan Kesehatan yang bermutu serta masyarakat yang mandiri agar tercapai Kecamatan Temon sehat. Misi: menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia secara berkelanjutan, dan mendorong peran serta aktif masyarakat untuk mewujudkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan. Motto: “Kepuasan Anda Kebahagiaan Kami”. Pelayanan yang ada di Puskesmas Temon II Kulon Progo meliputi: Klinik Umum, Gawat Darurat, Gizi, KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), Farmasi, Klinik Gigi dan Mulut, Sanitasi, Psikologi, Laboratorium, dan Puskesmas Keliling.

Puskesmas Temon II Kulon progo membuka pelayanan pada:

No	Jenis Pelayanan	Hari	Jam
1	Pendaftaran	Senin – Kamis	07.30 – 11.00
		Jum’at	07.30 – 10.00
		Sabtu	07.30 – 11.00
2	Pelayanan	Senin - Kamis	08.00 – 14.00
		Jum’at	08.00 – 11.00
		Sabtu	08.00 – 13.00

Tabel 4. 1 Jadwal pelayanan Puskesmas Temon II Kulon Progo

2. Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara di Puskesmas Temon II Kulon Progo berikut ini merupakan kutipan jawaban dari narasumber

a. Sistem pengelolaan penyimpanan apa yang digunakan di Puskesmas Temon II Kulon Progo

<i>Family Folder</i>	Responden A
Tanyakan sama A aja kalo itu	Responden B
Penyimpanannya dengan sistem sentralisasi	Triangulasi

b. Sistem penomoran dan penjajaran apa yang digunakan dalam menyimpan rekam medis?

Nanti ditanyakan ke B langsung aja	Responden A
Perwilayah kalo ini	Responden B
<i>Terminal Digit Filing</i> dengan <i>Family Folder</i>	Triangulasi

c. Apa jenis rak yang digunakan di Puskesmas Temon II Kulon Progo?

Ada rak kayu sama rak geser	Responden A
Rak kayu dan <i>Rol O'Pack</i>	Responden B
Rak kayu sama rak <i>Rol O'Pack</i>	Triangulasi

d. Jumlah rak penyimpanan yang ada saat ini di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Rak kayu 2 <i>Rol O'Pack</i> 1	Responden A
3 rak, Cuma yang 1 untuk khusus yang prolanis	Responden B
3 rak, 2 untuk penyimpanan rekam medis yang 1 khusus untuk prolanis	Triangulasi

e. Apakah Rak yang ada sudah efisien atau belum

Ya belum	Responden A
Udah tapi belum maksimal	Responden B
Sudah tapi belum maksimal	Triangulasi

f. Apakah di Puskesmas Temon II Kulon Progo sudah pernah dilakukan perhitungan kebutuhan rak?

Ngga tau e, tanya sama W aja	Responden A
Sudah	Responden B
Sudah pernah	Triangulasi

g. Apakah di Puskesmas Temon II Kulon Progo akan ada rencana penambahan jumlah rak penyimpanan?

Katanya sih ada	Responden A
Iya ada	Responden B
Ada	Triangulasi

h. Berapa rata-rata jumlah kunjungan pasien baru di Puskesmas Temon II Kulon Progo?

20 sampai 30	Responden A
Ya sekitar 30	Responden B
25 sampai 30 pasien	Triangulasi

- i. Berapa rata-rata ketebalan rekam medis yang ada di Puskesmas Temon II Kulon Progo?

Ngga ngitung e, paling ya 2- 3cm	Responden A
1-2 cm mungkin	Responden B
1-2cm	Triangulasi

- j. Berapa lama simpan berkas rekam medis yang ada di Puskesmas Temon II Kulon Progo

2 tahun	Responden A
2 tahun	Responden B
2 tahun	Triangulasi

Berdasarkan kutipan jawaban hasil wawancara di atas dengan 3 responden termasuk sumber triangulasi, dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan rekam medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo dilakukan secara sentralisasi karena di Puskesmas Temon II Kulon Progo hanya melayani rawat jalan dan gawat darurat, kemudian untuk sistem penomoran dan penjajaran yang digunakan adalah sistem *family folder* dan *Terminal Digit Filing (TDF)* dan dibagi menurut wilayah kerja Puskesmas Temon II Kulon Progo. Puskemas Temon II saat ini menggunakan rak kayu dan *Rol O'Pack* yang berjumlah 3 unit, 2 untuk berkas rekam medis umum dan 1 rak khusus untuk prolansis. Responden mengatakan bahwa penghitungan kebutuhan rak penyimpanan di Puskesmas Temon II Kulon Progo sudah pernah dilakukan namun belum terealisasikan. Menurut responden rata-rata kunjungan pasien perhari sekitar 25-30 pasien, baik pasien baru maupun pasien lama. Dengan ketebalan rata-rata rekam medis antara 1-2 cm dan lama penyimpanan 2 tahun. Di Puskesmas Temon II masih ada rekam medis yang diletakkan di lantai. Sehingga membuat pekerjaan tidak efisien.

Berdasarkan pengamatan di Puskesmas Temon II Kulon Progo, berikut ini merupakan hasil pengamatan di ruang penyimpanan rekam medis :

Aspek yang diamati: Kualitas

No	Hal yang diamati	Baik	Buruk	Keterangan
1	Rak rekam medis	√		
2	Ruang penyimpanan	√		
3	Rekam medis yang disimpan dalam rak	√		

Tabel 4. 2 Hasil observasi di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Puskesmas Temon II Kulon Progo saat ini menggunakan rak kayu dan *roll o'pack* dengan spesifikasi untuk *roll o'pack* 2 muka 2 rak 5 *shaft* dan 2 rak 1 muka 5 *shaft*, kemudian untuk rak kayu pertama mempunyai 1 muka 5 *shaft*, dan rak kayu kedua mempunyai 1 muka dan 4 *shaft*. Berikut ini merupakan tabel ukuran rak penyimpanan rekam medis Di Puskesmas Temon II Kulon Progo:

No	Jenis Rak	Ukuran rak				
		Panjang (cm)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)	Jumlah Sub Rak	Ukuran Sub Rak
1	Rak geser	300 cm	100 cm	200 cm	30 kolom	50 x 40 cm
2	Kayu	200 cm	60 cm	180 cm	10 kolom	60 x 90 cm
3	Kayu	200 cm	60 cm	160 cm	20 kolom	40 x 40 cm

Tabel 4. 3 Ukuran Rak Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Berdasarkan hasil pengamatan di ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo diketahui untuk kebutuhan rak penyimpanan rekam medis masih kurang dikarenakan jumlah kunjungan pasien yang akan terus bertambah. Sebagai obyek yang diamati rekam medis dengan dihitung ketebalannya dan diambil rata-ratanya. Berikut ini

merupakan tabel pehitungan ketebalan rekam medis di Puskesmas Temon

II Kulon Progo:

No	No Rekam Medis	Ukuran
01	001	1 cm
02	002	0.2 cm
03	003	0.5 cm
04	004	0.5 cm
05	005	0.5 cm
06	006	0.2 cm
07	007	0.2 cm
08	008	0.5 cm
09	009	0.2 cm
10	010	0.3 cm
11	011	1 cm
12	012	0.5 cm
13	013	0.5 cm
14	014	0.2 cm
15	015	0.5 cm
16	016	0.2 cm
17	017	3 cm
18	018	0.2 cm
19	019	1 cm
20	020	0.5 cm
21	021	0.5 cm
22	022	0.3 cm
23	023	3 cm
24	024	0.5 cm
25	025	0.5 cm
26	026	1 cm
27	027	0.5 cm
28	028	0.5 cm
29	029	0.2 cm
30	030	0.2 cm
31	031	0.3 cm
32	032	0.2 cm
33	033	0.5 cm
34	034	3 cm
35	035	0.2 cm
36	036	3 cm
37	037	0.5 cm
38	038	0.2 cm
39	039	0.5 cm
40	040	1.5 cm
41	041	0.2 cm
42	042	3 cm
43	043	0.5 cm
44	044	0.2 cm
45	045	0.3 cm
46	046	2 cm

47	047	0.5 cm
48	048	0.2 cm
49	049	0.2 cm
50	050	0.3 cm
Total		36.2 cm
Rata-rata		0.72 cm
		0.0072 m

Tabel 4. 4 Ketebalan Rekam Medis

Dari tabel penghitungan ketebalan rekam medis tersebut diketahui bahwa rata-rata rekam medis rawat jalan di Puskesmas Temon II Kulon Progo yaitu 0.0072 m. Dalam penelitian ini kebutuhan rak penyimpanan dihitung untuk jangka waktu 5 tahun mendatang. Berikut ini merupakan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berdasarkan rumus IFHIMA (2012):

- 1) Jumlah berkas rekam medis dalam 1 meter

$$\frac{1 \text{ meter}}{\text{rata-rata tebal rekam medis}} = \frac{1 \text{ meter}}{0.0072 \text{ meter}} = 138 \text{ berkas}$$

- 2) Panjang Jajaran Rak Penyimpanan

$$\frac{\text{jumlah rekam medis} \times \text{lama simpan}}{\text{Jumlah rekam medis pasien per meter}} = \frac{2800 \times 5 \text{ tahun}}{138} = 101 \text{ m}$$

- 3) Panjang rak penyimpanan

$$\text{Panjang rak} \times \text{jumlah shaft} \times \text{jumlah muka} = 2 \text{ m} \times 5 \times 2 = 20 \text{ m}$$

- 4) Banyaknya rak yang dibutuhkan

$$\frac{\text{Jumlah panjang jajaran rak}}{\text{Panjang 1 rak penyimpanan}} = \frac{101}{20} = 5 \text{ rak}$$

3. Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Berdasarkan observasi kebutuhan sarana dan prasarana di ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Temon II Kulon progo adalah sebagai berikut:

No	Hal yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Rak terbuka	√		2 rak kayu digunakan untuk penyimpanan rekam medis
2	Rak statis dan dinamis	√		
3	Lemari arsip	√		
4	<i>Tracer</i>	√		
5	Tangga		√	
6	Map Rekam Medis	√		
7	<i>Trolly</i> barang		√	
8	Komputer	√		Digunakan untuk menginput data ke SIMPUS
9	Meja kerja	√		
10	Meja sortir		√	
11	Printer + <i>scanner</i>	√		
12	Kursi	√		
13	AC	√		
14	APAR		√	
15	ATK	√		

Tabel 4. 5 Hasil Observasi sarana dan prasarana

Berdasar tabel observasi di atas untuk kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas Temon II Kulon Progo sarana dan prasarana sudah terpenuhi dan sudah dimanfaatkan dengan baik. Namun masih ada beberapa sarana masih belum ada di ruangan penyimpanan Rekam medis seperti APAR, tangga, meja sortir dan *trolly* barang.

4. Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo

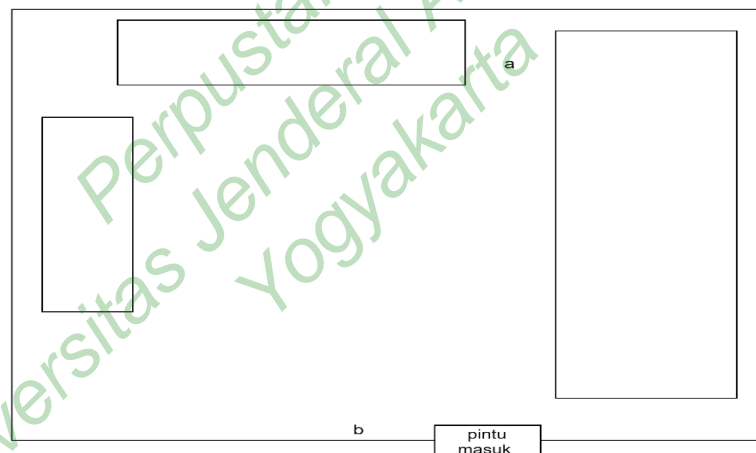
Berdasarkan observasi yang dilakukan ruang penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas temon II Kulon Progo diketahui untuk letak ruang penyimpanan berkas rekam medis terletak di belakang tempat pendaftaran. Ruang penyimpanan rekam medis yang ada saat ini memiliki luas 20 m² dengan panjang 5meter dan lebar 4 meter.

Hal yang diamati adalah sebagai berikut:

No	Hal yang diamati	Baik	Buruk	Keterangan
1	Ruang penyimpanan berkas rekam medis yang ada	√		

Tabel 4. 6 Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo cukup baik, selain rak penyimpanan masih terdapat juga berkas rekam medis yang akan dimusnahkan diletakkan dan ditumpuk di lantai disela-sela rak penyimpanan rekam medis. Berikut ini adalah denah ruang penyimpanan rekam medis yang ada di Puskesmas Temon II Kulon Progo :



Gambar 4. 1 Denah Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Keterangan:

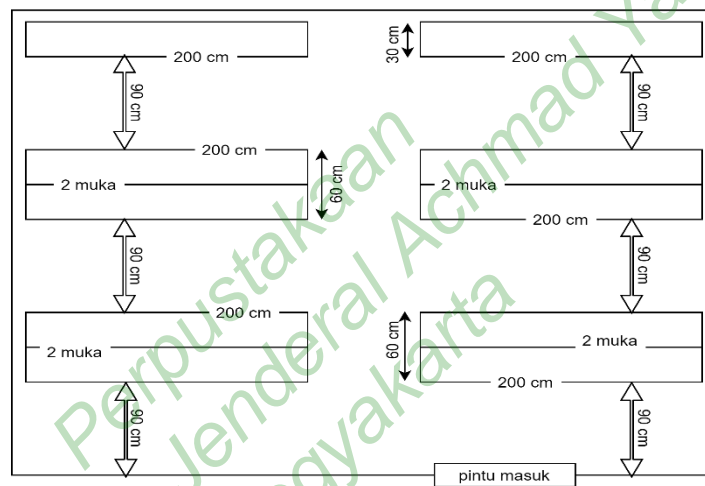
- a. Tumpukan dokumen rekam medis yang diletakkan di lantai yang akan dimusnahkan
- b. meja kerja petugas

Berdasarkan pengamatan di Puskesmas Temon II Kulon Progo, ruang penyimpanan berkas rekam medis masih memungkinkan untuk menambah jumlah rak baru, namun perlu dilakukan perhitungan ulang

untuk luas ruangan rekam medis yang akan digunakan nantinya. Kemudian untuk penataan letak fasilitas penunjang juga mempengaruhi luas ruangan yang perlu diperhatikan lagi. Berikut adalah gambaran penataan letak rak penyimpanan rekam medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo.

5. Alternatif I menggunakan rak statis

Alternatif I yaitu dengan menggunakan rak statis. Berikut adalah gambaran penataan letak ruangan dengan rak kayu:



Gambar

4. 2. Denah Ruang Penyimpanan Rekam Medis

Keterangan:

Rak dengan 1 muka	Jarak antar rak dan dinding: 90cm
Rak dengan 2 muka	Lebar rak: 60cm
Jarak antar rak: 90cm	Panjang rak: 200cm

a. Panjang ruang yang dibutuhkan

(jarak dengan dinding x jumlah)	+	(lebar rak x jumlah)
(90 cm x 2)	+	(200 cm x 2)
180 cm	+	400 cm
	5,8 m	

b. Lebar ruang yang dibutuhkan

(jarak antar rak x jumlah rak)	+	(lebar rak x jumlah rak)
(90 cm x 2)	+	(60 cm x 2 + 30cm)
180 cm	+	150 cm
3.3 m		

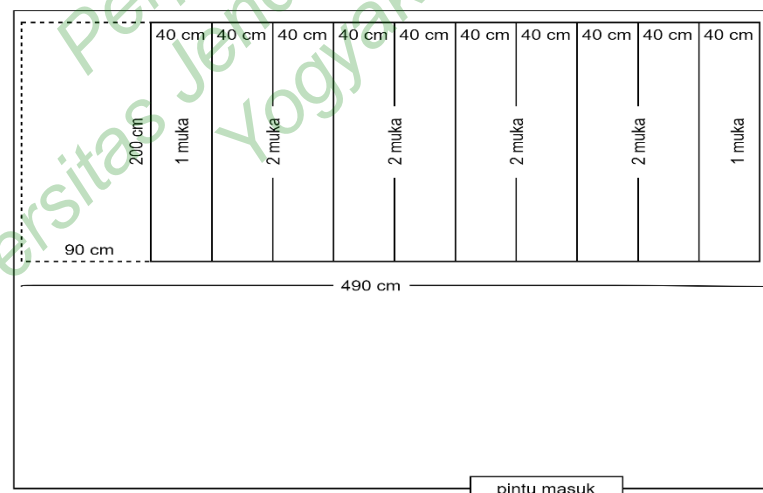
c. Luas ruangan yang dibutuhkan

Panjang ruang	X	Lebar ruang
5.8 m	X	3.3 m
22.04		

Jadi, untuk 5 tahun yang akan datang luas ruangan penyimpanan berkas rekam yang dibutuhkan adalah 22.04 m².

6. Alternatif II dengan *roll o'pack*

Untuk alternatif II rak penyimpanannya yang digunakan yaitu dengan *roll o'pack*. Berikut ini merupakan gambaran tata letak dengan *roll o'pack* untuk 5 tahun mendatang:



Gambar 4. 3 Denah Ruang Penyimpanan Rekam Medis
Keterangan:

Panjang rak: 490 cm	Jarak dengan dinding: 90 cm
Lebar rak: 40 cm	Jarak antar rak: 90 cm

Penghitungan luas ruang penyimpanannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang ruangan} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{lebar rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (90 \text{ cm} \times 1) + (40 \text{ cm} \times 10) \\ &= 90 \text{ cm} + 400 \text{ cm} \\ &= 4,9 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar ruangan} &= (\text{jarak antar dinding} \times \text{jumlah}) + (\text{panjang rak}) \\ &= (90 \text{ cm} \times 1) + 200 \text{ cm} \\ &= 90 \text{ cm} + 200 \text{ cm} \\ &= 2,9 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas ruangan} &= \text{lebar ruangan} \times \text{panjang ruangan} \\ &= 2,9 \text{ m} \times 4,9 \text{ m} \\ &= 14,21 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, dengan *Roll O'pack* luas ruang penyimpanan rekam medis yang dibutuhkan yaitu 14.21 m².

B. Pembahasan

1. Kebutuhan Rak Penyimpanan Dan Sarana Prasarana Di Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis

a. Kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis

Menghitung kebutuhan rak harus memperhatikan rata-rata kunjungan pasien, ketebalan berkas rekam medis, jenis rak penyimpanan yang digunakan, dan lama simpan rekam medis. Dalam Permenkes no 269 tahun 2008 dijelaskan bahwa penyimpanan rekam medis sekurang-kurangnya 5 tahun dihitung dari tanggal pasien datang atau periksa.

Berdasarkan hasil perhitungan, kebutuhan rak penyimpanan untuk 5 tahun mendatang di Puskesmas Temon II Kulon Progo perlu menambah rak penyimpanan dengan jumlah 5 unit. Alternatif rak

penyimpanan yang diusulkan ada dua yaitu dengan rak statis dan *roll o'pack*. Dengan menggunakan rak statis diperlukan rak dengan spesifikasi panjang 200 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 200 cm. Untuk rak *roll o'pack* dengan spesifikasi panjang 490 cm, lebar 200 cm, dan tinggi 220 cm.

Berdasarkan hasil pengamatan di Puskesmas II Temon, masih terdapat rekam medis yang diletakkan tertumpuk di lantai. Berkas tersebut merupakan berkas yang akan di lakukan pemusnahan, sehingga diletakkan di lantai. Hal tersebut akan mempengaruhi kerja petugas dalam mobilitas di ruang penyimpanan, selain itu juga bisa mengakibatkan data dalam rekam medis tersebut kemungkinan hilang yang akan mempengaruhi aspek keamanan data.

b. Sarana dan prasarana di ruang penyimpanan berkas rekam medis

Sebagai penunjang pelayanan medis, unit rekam medis tidak memiliki peralatan medik, namun hanya memiliki peralatan-peralatan umum yang dapat menunjang proses pelayanan rekam medis. Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011) Sarana dan prasarana yang dibutuhkan di ruang *filing* yaitu; *tracer* sebagai alat petunjuk keluarnya berkas rekam medis, buku register sebagai alat pencatat berkas rekam medis yang keluar maupun yang dipinjam, buku ekspedisi sebagai alat *control* penggunaan berkas rekam medis, folder berkas rekam medis kosong untuk mengganti folder yang rusak

Berdasarkan observasi terkait sarana dan prasarana di Puskesmas Temon II Kulon Progo. Sarana dan prasarana sudah cukup lengkap dan sudah dimanfaatkan dengan baik. Namun ada beberapa sarana yang belum ada diruang penyimpanan seperti, APAR, tangga, dan *trolly* barang, dan meja sortir.

2. Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Luas ruangan penyimpanan di Puskesmas Temon II Kulon Progo saat ini yaitu 20 m² dengan luas tersebut masih memungkinkan untuk

penambahan rak penyimpanan baru, namun perlu dilakukan perhitungan ulang luas ruangan rekam medis yang akan digunakan kedepannya. Selain itu yang perlu diperhatikan dalam merencanakan kebutuhan luas ruangan adalah tata letak fasilitas sarana.

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan rak penyimpanan yang ada di puskesmas Temon II Kulon Progo, ditemukan 2 alternatif untuk penambahan rak penyimpanan di Puskesmas Temon II Kulon Progo, alternatif 1 yaitu dengan rak statis dan alternatif 2 dengan *roll o'pack*.

a. Alternatif I dengan rak statis

Penyimpanan rekam medis untuk 5 tahun mendatang di Puskesmas Temon II Kulon Progo membutuhkan 5 rak statis dengan spesifikasi 2 muka, dan 1 muka dengan 5 shaft, dengan panjang 200 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 200 cm. Jarak antar rak 90 cm dengan jarak ini digunakan untuk lewat petugas dalam mengambil dan mengembalikan kembali dokumen rekam medis. Panjang ruang yang dibutuhkan yaitu 5.8 m dengan lebar ruang 3.3 m. Jadi luas ruangan yang dibutuhkan untuk 5 rak statis adalah 22,04 m². Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan rak statis:

Kelebihan	Kekurangan
Murah	Memakan tempat
Pengadaan cepat	Rak kayu mudah rusak

b. Alternatif II dengan *roll o'pack*

Pengarsipan dokumen rekam medis untuk 5 tahun mendatang dengan alternatif II yaitu dengan menggunakan *roll o'pack*. Rak *roll o'pack* yang memiliki 2 muka 8 rak dan 1 muka 2 rak dengan spesifikasi panjang 490 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 220 cm. Panjang ruangan yaitu 4,9 m dengan lebar 2.9 m. Jarak antar rak 90 cm dengan jarak ini digunakan untuk akses petugas dalam mengambil dan mengembalikan berkas rekam medis. Luas ruangan yang dibutuhkan dengan alternatif II adalah 14.21 m². Berikut kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan alternatif II:

Kunggulan	Kekurangan
Irit tempat	Harganya rak mahal
Keamanan data terjaga	Pengadaan agak lama
Awet	

C. Keterbatasan Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu kesibukan petugas fokus pada pelayanan Covid-19 seperti vaksin, swab, dan kegiatan Puskesmas yang lain.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta